

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD SWASTA HKI 3 PEMATANGSIANTAR

Edo Aritonang¹, Venicia Hutagaol², Deby Sinaga³, Khorint Meilani Sirait⁴, Meryahta Sihombing⁵

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

Corresponding Author : Edoaritonang685@gmail.com

History:

Received : 10 Desember 2024

Revised : 15 Desember 2024

Accepted : 23 Desember 2024

Published : 31 Desember 2024

Publisher: Fakultas Hukum Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh implementasi model pembelajaran cooperative learning tipe make a match terhadap hasil belajar pada materi klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas IV SD Swasta HKI 3 Pematangsiantar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian one grub pretest-posttest. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Swasta HKI 3 Pematangsiantar dan sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa, teknik sampel yang digunakan sampling jenuh dengan dua variabel penelitian yaitu : variabel bebas (x) yaitu model pembelajaran cooperative learning tipe make a match dan variabel terikat (y) yaitu hasil belajar. Dari hasil analisis data pada pretest diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,25, dan pada posttest diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,25. Berdasarkan dari data hasil uji -t yang diperoleh bahwa $[t]_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,601 > 1,734$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana di peroleh R square sebesar 14,4 % hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran cooperative learning tipe make a match mempunyai pengaruh sebesar 14,4% terhadap hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh implementasi model pembelajaran cooperative learning tipe make a match terhadap hasil belajar.

Kunci : Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to examine whether the implementation of the make a match type cooperative learning model affects learning outcomes on the subject of animal classification based on their diet in the 4th grade at SD Swasta HKI 3 Pematangsiantar. The method used in this research is an experimental method with a one-group pretest-posttest design. The population in this study is all students at SD Swasta HKI 3 Pematangsiantar, and the sample in this study consists of 20 fourth-grade students. The sampling technique used is saturated sampling with two research variables: the independent variable (x), which is the make a match type cooperative learning model, and the dependent variable (y), which is learning outcomes. From the analysis of the pretest data, an average score of 61.25

Edo Aritonang, Venicia Hutagaol, Deby Sinaga, Khorint Meilani Sirait, Meryahta Sihombing, **Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd Swasta HKI 3 Pematangsiantar**

was obtained, and from the posttest data, an average score of 78.25 was obtained. Based on the data from the t-test results obtained that $t_{\text{calculate}} > t_{\text{table}}$, which is $6.601 > 1.734$, H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the results of the simple linear regression test, an R square of 14.4% was obtained. This indicates that the make a match type cooperative learning model has an influence of 14.4% on learning outcomes. Based on this, it can be concluded that there is an influence of the implementation of the make a match type cooperative learning model on learning outcomes.

Keywords: : Cooperative Learning Model Type Make A Match, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

IPA merupakan salah satu muatan pelajaran yang berhubungan langsung dengan lingkungan siswa (Ma'rifah et al., 2020). Ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mayuni, dkk (2022) bahwa IPA menekankan pada pemberian pengalaman untuk pengembangan kemampuan siswa agar mampu menjelajahi lingkungan alam secara ilmiah. Pendidikan IPA tidak hanya terdiri dari fakta dan teori yang dihafalkan, tetapi juga terdiri atas proses aktif menggunakan pikiran dan sikap ilmiah dalam mempelajari gejala alam (Haruna & Darwis, 2020). Dalam pembelajaran IPA, peserta didik dituntut untuk aktif dan kreatif dalam memahami materi dan konsep. Tentu untuk mewujudkan itu, diperlukan pendidik yang memiliki keterampilan yang baik untuk membimbing proses pembelajaran. Pembelajaran IPA di SD harus dirancang secara menarik, menyenangkan, menimbulkan rasa ingin tahun siswa, dan memperhatikan perkembangan siswa (Yaomalieka Hasieba et al., 2021).

Pada pembelajaran IPA di SD berisi juga tentang klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya. Ada banyak jenis hewan di dunia ini. Perbedaan itulah yang menjadikan jenis makanan hewan berbeda-beda. Ada hewan yang hanya memakan tumbuhan, ada yang hanya memakan hewan lain, ada yang memakan tumbuhan dan hewan lainnya.

Pada dasarnya pengklasifikasian beragam. Hewan termasuk makhluk hidup yang membutuhkan makan dan minum, bernafas, bergerak, tumbuh bahkan berkembangbiak. Hal ini menimbulkan beberapa pengelompokkan terhadap jenis-jenis hewan (Ririantika et al., 2020). Dari ciri-ciri yang ada, hewan terbagi dari tempat tinggalnya yaitu air, darat bahkan keduanya. Lalu dari hewan itu sangatlah berkembangbiak yaitu bertelur dan beranak, lalu dari jenis pernafasannya, pertulangnya dan ada pula perbedaan dari jenis makanannya yaitu herbivora, karnivora dan omnivora yang sesuai dengan perancangan yang akan dirancang (Setiawan et al., 2020).

Menurut (Munir et al., 2022) bahwa model pembelajaran make a match adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam suasana menyenangkan dalam belajar karena belajar sambil mencari pasangan kartu yang telah diberikan yang sesuai dengan konsep atau topik pembicaraan. Make A Match mengutamakan penanaman

kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan menggunakan kartu (Ishaq, 2018). Langkah awal dimulai dengan guru menyiapkan topik dalam pembelajaran, kemudian siswa mendapat kartu berupa soal dan jawaban. Siswa ditugaskan untuk mencari pasangan kartu. Siswa yang mendapatkan kartu soal mencari pasangan kartu jawaban dan yang mendapatkan kartu jawaban berusaha untuk mencari kartu soal. Model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match dapat diterapkan pada proses pembelajaran tematik karena selain mengajak siswa untuk dapat berpikir cepat (Uki & Liunokas, 2021). Tipe pembelajaran ini juga mengajak siswa untuk melakukan aktivitas fisik ketika mencari pasangan, sehingga siswa merasa senang dengan permainan yang dilakukan (Perdana, 2018). Model pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa tentu akan menambah motivasi siswa untuk belajar. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match pada proses pembelajaran tematik diharapkan siswa dapat lebih aktif selama proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa meningkat (Fauhah & Rosy, 2020).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan desain penelitian pre-ekspremental desain. Arikunto (HALAWA, 2019) mengemukakan, bahwa one group adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pre-test) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest) (Susanto & Fatullah, 2018).

Namun untuk mengetahui pengaruh model cooperative learning tipe make a match terhadap hasil belajar siswa, peneliti melakukan tes sebanyak dua kali dengan menggunakan soal yang sama yaitu sebelum dan sesudah penerapan model yang digunakan yaitu cooperative learning tipe make a match (Rohmah et al., 2020).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Swasta HKI 3 Pematangsiantar dan sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan. teknik sampel yang digunakan sampling jenuh dengan dua variabel penelitian yaitu : variabel bebas (x) yaitu model pembelajaran cooperative learning tipe make a match dan variabel terikat (y) yaitu hasil belajar (Marhayani & Wulandari, 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik observasi dan test yang meliputi pretest dan posttest (Hyland-Wood et al., 2021). Tes diberikan kepada siswa sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran cooperative learning tipe make a match dalam bentuk pilihan berganda yang berjumlah 25 soal. Teknik analisis data melalui uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yang menggunakan paired sample test (Mariati et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar diperoleh dari hasil pretest dan postes pada kelas IV. Berdasarkan hasil pretest dan postes yang diberikan saat pembelajaran sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan di kelas, selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata tes hasil belajar (Oktavia & Zaim, 2023). Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Panjaitan, 2021).

Tabel 1. Nilai Pretest dan Posttest Hasil Belajar

| No | Interval | Pretest | Posttest |
|------------------|----------|-----------|-----------|
| 1 | 90-100 | 0 | 2 |
| 2 | 70-89 | 9 | 18 |
| 3 | 50-69 | 8 | 0 |
| 4 | 30-49 | 3 | 0 |
| Jumlah | | 20 | 20 |
| Rata-rata | | 61,25 | 78,25 |

Berdasarkan tabel 1 diatas, dan mengacu pada nilai rata-rata, hasil belajar siswa pada saat prestest (sebelum diberi perlakuan) adalah 61,25 yang artinya hasil belajar siswa masih dikategorikan rendah. Dan hasil belajar siswa pada saat posttest (setelah diberi perlakuan) adalah 78,25 yang artinya hasil belajar siswa sudah meningkat. Setelah diberikannya perlakuan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* hasil belajar siswa yang awalnya masih rendah menjadi meningkat. hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* berpengaruh terhadap hasil belajar di kelas IV SD.

Sebelum melakukan uji hipotesis maka dilakukan beberapa uji prasyarat, uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogentias varians dan untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap hasil belajar di kelas IV SD, maka akan digunakan uji regresi linier sederhana (Putri & Taufina, 2020).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil belajar di kelas IV SD berdistribusi normal dengan varians data homogen, pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 21. Dengan memperhatikan nilai signifikasi *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikasi (sig) untuk semua data > 0.05 maka data yang diperoleh berdistribusi normal, dan sebaliknya jika signifikasi < 0.05 maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* berbantuan SPSS 21 di ketahui nilai signifikasi untuk untuk pretest adalah

Edo Aritonang, Venicia Hutagaol, Deby Sinaga, Khorint Meilani Sirait, Meryahta Sihombing, **Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd Swasta HKI 3 Pematangsiantar**

0,297 dimana $0,297 > 0,05$. Dan untuk signifikansi postest adalah 0,976, dimana $0,976 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan postest berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi IMB SPSS statistic 21. Jika taraf signifikansin $> 0,05\%$ maka data tersebut bersifat homogen. Dari hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi 0,069. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan maka data tersebut bersifat homogen (Ferdiana & Mulyatna, 2020).

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas data, maka selanjutnya adalah pengujian regresi linier sederhana, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap hasil belajar (Nadliyah et al., 2019).

Tabel 2. Uji Determinasi (R Square)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .379 ^a | .144 | .096 | 11.832 |

a. Predictors: (Constant), y

Dari perhitungan diketahui bahwa besarnya nilai R Square adalah 0,144 atau 14,4%. Dapat disimpulkan bahwa besarnya presentase pengaruh implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* terhadap terhadap hasil belajar adalah sebesar 14,4%. Pengaruh positif secara signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat, selanjutnya dilakukan uji hipotesis t. Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.946 | 45.594 | | .394 | .699 |
| | Hasilbelajar | 1.012 | .582 | .379 | 1.740 | .099 |

a. Dependent Variable: kartugambar

Nilai a berdasarkan nilai constant yaitu 17,946 dan nilai b berdasarkan nilai coefficient variabel bebas (X) yaitu 1,012. sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + BX$$

Atau

$$Y = 17,946 + 1,012X$$

Dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan: (1) konstanta sebesar 17,946 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar (Y) adalah sebesar 17,946; (2) Koefisien regresi X (model pembelajaran cooperative learning tipe make a match) sebesar 1,012 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 1.012. Koefisien regresi variabel X terhadap Y adalah positif maka variabel X yaitu model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match* berpengaruh positif terhadap variabel Y yaitu hasil belajar (Anggraeni et al., 2019). Pengambilan keputusan dalam uji regresi berdasarkan nilai signifikansi, dari tabel didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,099 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (model pembelajaran *cooperative learning* tipe *make a match*) berpengaruh terhadap variabel Y (hasil belajar) (Maulida et al., 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti yaitu adanya pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi "Klasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya" menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe make a match di SD Swasta HKI 3 Pematangsiantar. Hasil pretest siswa sebelum diberi perlakuan diperoleh nilai rata-rata yaitu 61,25 yang tergolong dalam kategori rendah. Namun setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai posttest yaitu 78,25. Dilihat dari hasil uji-t yang mana menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,601 > 1,734$ artinya t hitung lebih besar sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe make a match terhadap hasil belajar IPA SD Swasta HKI 3 Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. A. A., Veryliana, P., & Fatkhu R, I. F. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 218. <https://doi.org/10.23887/ijee.V3i2.18552>
- Arisnandar, A., Hakim, A., & Ilmi, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Of Education*, 1(1), 170–184.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap

Edo Aritonang, Venicia Hutagaol, Deby Sinaga, Khorint Meilani Sirait, Meryahta Sihombing, **Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd Swasta HKI 3 Pematangsiantar**

Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 9(2), 321–334.
<https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>

- Ferdiana, V., & Mulyatna, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Sinasis (Seminar Nasional Sains)*, 1(1).
- Halawa, W. G. H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 060915 Jl Tb Simatupang Kecamatan Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(2), 375–397. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v2i2.558>
- Haruna, N. H., & Darwis, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 223. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15159>
- Hyland-Wood, B., Gardner, J., Leask, J., & Ecker, U. K. H. (2021). Toward Effective Government Communication Strategies In The Era Of Covid-19. *Humanities And Social Sciences Communications*, 8(1), 30. <https://doi.org/10.1057/s41599-020-00701-w>
- Ishaq, M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas V Sd Negeri 056587 Pantai Sampah Ta 2021/2022. *Jurnal Tematik*, 12(2). <https://doi.org/10.24114/jt.v12i2.35493>
- Ma'rifah, J. L., Rohmah, M., & Firmansyah, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom Kelas X Mia Sma Wahidiyah Kediri. *Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 3(1). <https://doi.org/10.31602/dl.v3i1.3108>
- Marhayani, D. A., & Wulandari, F. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make-A Match Dalam Meningkatkan Kompetensi Sikap Siswa Dan Kompetensi Pengetahuan Siswa Pada Pelajaran Ips. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24047>
- Mariati, M., Arjudin, A., & Tahir, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 19 Rabangodu Utara Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2872>
- Maulida, I. S., Rahayu, D. W., Hidayat, M. T., & Kasiyun, S. (2020). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Sd. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(1), 82.

Edo Aritonang, Venicia Hutagaol, Deby Sinaga, Khorint Meilani Sirait, Meryahta Sihombing, **Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd Swasta HKI 3 Pematangsiantar**

<https://doi.org/10.24114/Sejpgsd.V10i1.18133>

- Munir, M., Kholil, M., & Hariati, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Lingkaran Kelas Viii Mts Darul Hikmah Tamansari Jember. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pembelajarannya (Snmp)*, 1, 36–40. <https://doi.org/http://repository.unigal.ac.id:8080/handle/123456789/1431>
- Nadliyah, A., Taufiq, M., Hidayat, M. T., & Kasiyun, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa. *Natural Science Education Research*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.21107/Nser.V2i1.5559>
- Oktavia, Y., & Zaim, M. (2023). Development Of A Learning Model For Writing Scientific Articles Based On Blended Learning Integrated Creative Problem Solving. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(1), 239–250. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.22787>
- Panjaitan, D. J. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Matematika. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 4(2), 60–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.32696/jmn.v4i2.157>
- Perdana, A. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Semolowaru 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(5).
- Putri, E. N. D., & Taufina, T. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 617–623. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.405>
- Ririantika, R., M, U., Aswadi, A., & Sakkir, G. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Tipe “Make A Match” Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Cakrawala Indonesia*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.55678/jci.v5i1.230>
- Rohmah, M., Rohman, N., & Utami, A. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Sifat-Sifat Bangun Datar Kelas Vii Mts Al-Hidayah Lajo Kidul Tahun Pelajaran 2019/2020. *Educatif Journal Of Education Research*, 2(3), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.36653/educatif.v2i2.16>
- Setiawan, A., Kusmawanti, R. N., Pratama, D. F., & Kuswendi, U. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Sd Kelas Iv Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match. *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)*,

Edo Aritonang, Venicia Hutagaol, Deby Sinaga, Khorint Meilani Sirait, Meryahta Sihombing, **Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sd Swasta HKI 3 Pematangsiantar**

3(1), 12–18. <https://doi.org/10.22460/collase.v3i1.3794>

Susanto, A., & Fatullah, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1).

Uki, N. M., & Liunokas, A. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Make A Match Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5542–5547. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1363>

Yaomalieka Hasieba, I., Rohaeni, E., & Ruhyanto, A. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X Sman 1 Cisaga (Studi Ekperimen Di Kelas X Pada Kompetensi Dasar 3.7 Mendeskripsikan Konsep Manajemen Di Sman 1 Cisaga)*. <http://repository.unigal.ac.id/8080/handle/123456789/1431>